

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil isolasi senyawa bioaktif ekstrak etil asetat rimpang temu tis diperoleh isolat Ig4 yang diduga mengandung senyawa fenolik, flavonoid, dan terpenoid berdasarkan uji fitokimia. Hasil analisis LC-MS isolat Ig4 menunjukkan senyawa utama pada waktu retensi 16,74 menit dengan luas area 13715488796 yang diduga merupakan senyawa kurkumin yang termasuk golongan polifenol. Senyawa kurkumin memiliki rumus molekul $C_{21}H_{21}O_6$ dengan berat molekul 369.
2. Hasil uji antijamur dengan metode difusi cakram menunjukkan bahwa ekstrak etil asetat memiliki aktivitas antijamur yang tergolong lemah terhadap *C. albicans* dengan diameter zona hambat sebesar 2,85 mm dan aktivitas yang tergolong sedang terhadap *M. furfur* dengan diameter zona hambat sebesar 5,43 mm. Fraksi Fg2, fraksi Fg3, dan isolat Ig4 memiliki aktivitas antijamur yang tergolong lemah terhadap *C. albicans* dan *M. furfur* dengan luas zona hambat berturut-turut yaitu 1,29 mm; 1,78 mm; dan 1,18 mm terhadap *C. albicans*, serta sebesar 2,67 mm; 2,92 mm; dan 1,97 mm terhadap *M. furfur*.

5.2 Saran

Perlu dilakukan pemisahan lebih lanjut agar diperoleh senyawa yang lebih murni serta analisis menggunakan instrumen lain seperti spektrometer NMR untuk memastikan struktur senyawa hasil isolasi.